



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2017**

**BIDANG PERTANIAN, PANGAN DAN KESEHATAN
PUSAT PERUMUSAN STANDAR - BSN**

Badan Standardisasi Nasional

2018

RINGKASAN EKSEKUTIF

Merujuk Renstra PPS tahun 2015-2019, maka untuk mewujudkan sasaran: tersedianya RASNI yang siap ditetapkan sesuai dengan kebijakan pengembangan standar, maka PPS menetapkan 5 (lima) kegiatan utama yang terdiri dari:

1. Perumusan kebijakan pengembangan standar
2. Pengendalian proses perumusan SNI hingga RASNI siap ditetapkan
3. Pembinaan Sumber Daya Manusia Perumusan SNI
4. Peningkatan Kinerja Komtek/Sub Komtek
5. Fasilitasi Perumusan SNI dan Kaji Ulang SNI

Secara umum, kinerja bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS pada tahun 2017 telah menunjukkan hasil yang memuaskan karena secara garis besar telah mampu memenuhi target yang ditetapkan tahun 2017 dari Sasaran Tahunan, Indikator dan Target PPS yang ditetapkan dalam Renstra PPS tahun 2015-2019. Target dan realisasi kinerja yang diraih bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS pada tahun 2017 adalah:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Status capaian
Internal Process Perspectives				
Sasaran 1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI				
1. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	6 rekomendasi	14 rekomendasi	233,33	Melebihi target
2. Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	125 SNI	133 SNI	106,4	Melebihi target
Sasaran 2. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional				
3. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	9 rekomendasi	2 rekomendasi	22,22	<u>Target tidak tercapai</u>
4. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	125 PNPS	348 PNPS	178	Melebihi target
5. Jumlah rekomendasi/masukan terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI	2 dokumen	6 dokumen	300	Melebihi target
Sasaran 3. Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN				
6. Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan	125 SNI	133 SNI	106,4	Melebihi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Status capaian
PERKA BSN				target
7. Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	18 Sekretariat KT/SKT	17 Sekretariat KT/SKT	94,44	Target tidak tercapai
Sasaran 4. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar				
8. Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang	163 orang	108,67	Melebihi target
Sasaran 5. Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar				
9. Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	15 KT/SKT	10 KT/SKT	66,67	Target tidak tercapai
10. Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 KT/SKT	100 KT/SKT	100	Target terpenuhi
Sasaran 6. Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI				
11. Jumlah SNI yang dikaji ulang	25 dokumen	52 dokumen	201,08	Melebihi target
12. Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	25 RSNI	49 RSNI	198	Melebihi target
13. Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	20 RSNI	38 RSNI	390	Melebihi target
Sasaran 7. Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional				
14. Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral	12 dokumen rekomendasi	12 dokumen rekomendasi	100	Target terpenuhi
15. Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %	80 %	100	Target terpenuhi
16. Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
Learning and Growth Perspectives				
Sasaran 8. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional				
17. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Unit kerja eselon III yang meningkatkan kompetensinya	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
18. Realisasi anggaran	≥ 95 %	98,73 %	103,93	Melebihi target

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Status capaian
19.Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III	90 %	81,82 %	90,91	Target tidak tercapai
20.Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
21.Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
22.Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III	75 %	75 %	100	Target terpenuhi

Sementara itu terkait pagu anggaran PPS tahun 2017 dan realisasinya, maka PPS mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 7.935.048.000, untuk membiayai 5 (lima) kegiatan utama yang ada dimana hasil capaian penyerapan anggaran pada tahun 2017 adalah sebesar 97,01 % (Rp. 7.698.059.393). Sedangkan hasil capaian bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan adalah 98,73 %.

Target dan realisasi anggaran Pusat Perumusan Standar dan bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS tahun 2017

Unit Kerja	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen Serapan
Pusat Perumusan Standar	7.935.048.000	7.698.059.393	236.988.607	97,01%
Bidang PPK - PPS	1.514.394.000	1.495.170.151	19.223.849	98,73%

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	2
I.4 SUMBER DAYA MANUSIA.....	7
I.5 PERAN STRATEGIS.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS.....	11
II.1.1 Visi dan Misi.....	11
II.1.2 Tujuan dan Sasaran.....	13
II.2 PERJANJIAN KINERJA.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
III.1 CAPAIAN KINERJA.....	21
III.2 REALISASI ANGGARAN	57
BAB IV PENUTUP	59

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 - Personel ASN Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan	7
Tabel I.2 - Potensi dan Permasalahan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan	9
Tabel II.3 - Sasaran Tahunan, Indikator dan Target PPS Tahun 2015-2019	12
Tabel II.4 - Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar Tahun 2017	16
Tabel II.5 - Perjanjian Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017	18
Tabel III.6 - Pencapaian Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017	22
Tabel III.7 - Capaian Kinerja Sasaran I	24
Tabel III.8 - Target dan realisasi pencapaian sasaran pertama : rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	25
Tabel III.9 - Target dan realisasi Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	26
Tabel III.10 - Capaian Kinerja Sasaran II	27
Tabel III.11 - Target dan realisasi pencapaian sasaran kedua : rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	28
Tabel III.12 - Realisasi pencapaian sasaran kedua : rekomendasi persetujuan PNPS	29
Tabel III.13 - Kategori usulan PNPS dari Komtek lingkup bidang PPK	30
tahun 2015-2017	30
Tabel III.14 - Capaian Kinerja Sasaran II	31
Tabel III.15 - Sekretariat Komtek yang dikelola oleh Bidang PPK tahun 2017	36
Tabel III.16 - Capaian Kinerja Sasaran IV	37
Tabel III.17 - Kegiatan training dan workshop pengembangan SDM perumusan SNI lingkup bidang PPK tahun 2017	37
Tabel III.18 - Capaian Kinerja Sasaran V	38
Tabel III.19 - Kriteria evaluasi kinerja Komtek/Sub Komtek tahun 2017	39
Tabel III.20 - Hasil scoring pelaksanaan evaluasi kinerja Komtek/Sub Komtek tahun 2017	40
Tabel III.21 - Perbandingan Nominee HTCA tahun 2015 s/d 2017	41
Tabel III.22 - Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK yang dievaluasi kinerjanya tahun 2017 dan nilai scoring berdasar urutan	42
Tabel III.23 - Capaian Kinerja Sasaran VI	44
Tabel III.24 - Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK yang difasilitasi tahun 2017	45
Tabel III.25 - Fasilitasi terjemahan kepada Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK tahun 2017	46
Tabel III.26 - Capaian Kinerja Sasaran VII	47
Tabel III.27 - Dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait bidang PPK tahun 2017	48
Tabel III.28 - Dokumen tanggapan Indonesia terkait bidang PPK tahun 2017	49

Tabel III.29 - Fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO terkait bidang PPK tahun 2017.....	50
Tabel III.30 - Capaian Kinerja Sasaran II	51
Tabel III.31 – Peningkatan kompetensi ASN lingkup bidang PPK tahun 2017.....	52
Tabel III.32 – Realisasi anggaran bidang PPK tahun 2017.....	52
Tabel III.33 – Pencapaian kinerja bidang PPK tahun 2017.....	53
Tabel III.34 – Tindak lanjut pengawasan eksternal.....	56
Tabel III.35 – Tindak lanjut pengawasan internal.....	57
Tabel III.36 - Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS TA 2017	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 - Grafik Personel ASN Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.....	7
Gambar III.2 – Usulan PNPS dari Komtek lingkup bidang PPK tahun 2012 s/d 2017	29
Gambar III.3 – Kategori usulan PNPS dari Komtek lingkup bidang PPK_tahun 2015 s/d 2017	30
Gambar III.4 – RASNI lingkup bidang PPK tahun 2014 s/d 2017	35
Gambar III.5 – Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK tahun 2012 s/d 2017	36

KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk memenuhi tuntutan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999, maka laporan ini disusun oleh Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, Pusat Perumusan Standar (PPS) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait, khususnya kepada lembaga pembina Badan Standardisasi Nasional yang merupakan instansi induk dari Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS.

Tak lupa kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, atas hidayah dan tuntunan yang telah diberikan kepada kami beserta seluruh staf di lingkungan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS, sehingga pencapaian kinerja unit kerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS tahun 2017 dan penyusunan laporan ini dapat terwujud dengan baik.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS sepanjang tahun 2017 pada umumnya dan dalam penyusunan laporan ini, masih jauh dari sempurna sebagaimana diharapkan oleh banyak pihak. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan perbaikan dan kritik yang membangun untuk tercapainya hasil yang lebih sempurna di waktu-waktu yang akan datang.

Akhirnya, besar harapan kami bahwa laporan ini akan dapat memberikan manfaat yang nyata, paling tidak dalam hal penyediaan informasi yang terkait dengan kegiatan pengembangan SNI, terkait dengan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, bagi para pembaca dan pengguna dokumen ini.

Jakarta, Januari 2018

Kepala Bidang Pertanian, Pangan dan
Kesehatan -Pusat Perumusan Standar



Hendro Kusumo

NIP 19690219 199703 1 001

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, Pusat Perumusan Standar - BSN, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Perumusan Standar - BSN dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, Pusat Perumusan Standar - BSN merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Perumusan Standar - BSN tahun 2017.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, Pusat Perumusan Standar - BSN adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Perumusan Standar - BSN, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program, dan perencanaan di bidang MSUK serta melaksanakan perumusan dan revisi standar dan memenuhi permintaan tanggapan terhadap standar regional dan internasional di bidang pertanian, pangan dan kesehatan.

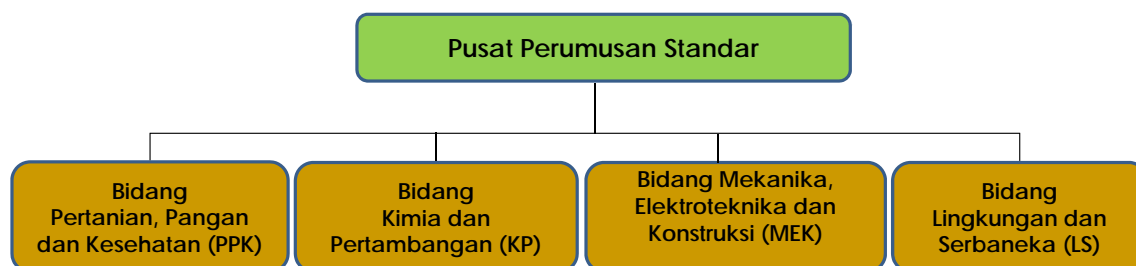
Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Menyiapkan bahan untuk penyusunan program kerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

2. Menyiapkan bahan untuk perumusan konsep kebijakan pengembangan SNI lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
3. Menyiapkan bahan untuk penyusunan rekomendasi pengembangan Komtek lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
4. Menyiapkan bahan untuk pengajuan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Komtek lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
5. Menyiapkan bahan untuk perumusan rancangan SNI yang memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri dan sesuai dengan ketentuan PERKA BSN lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
6. Menyiapkan bahan untuk pengelolaan sekretariat Komtek perumusan SNI yang dikelola lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
7. Menyiapkan bahan peningkatan kompetensi sumber daya Perumusan Standar lingkup bidang Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
8. Menyiapkan bahan untuk penyelenggaraan evaluasi kinerja Komtek/Subkomtek lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
9. Menyiapkan bahan untuk pemeliharaan SNI melalui kaji ulang SNI lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
10. Menyiapkan bahan untuk kegiatan fasilitasi perumusan RSNi lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
11. Menyiapkan bahan untuk penyusunan rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral
12. Menyiapkan bahan untuk penyusunan tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional
13. Menyiapkan bahan untuk kegiatan adopsi standar publikasi dari SDO menjadi SNI lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
14. Menyiapkan bahan untuk peningkatan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan yang profesional

15. Menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja dan laporan tahunan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.

Struktur Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.



JFU Analis Perumusan SNI
JFU Pengadministrasi umum

Gambar I.1 - Struktur Organisasi Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

- JFU Analis Perumusan SNI, dengan tugas :
 - Menyiapkan bahan untuk penyusunan program kerja bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan
 - Menyiapkan bahan untuk perumusan konsep kebijakan pengembangan SNI lingkup Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk penyusunan rekomendasi pengembangan Komtek Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk pengajuan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Komtek lingkup Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk perumusan rancangan SNI yang memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri dan sesuai dengan ketentuan PERKA BSN lingkup Pertanian, Pangan dan Kesehatan.

- Menyiapkan bahan untuk pengelolaan sekretariat Komtek perumusan SNI yang dikelola lingkup Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan peningkatan kompetensi sumber daya Perumusan Standar lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk penyelenggaraan evaluasi kinerja Komtek/Subkomtek lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk pemeliharaan SNI melalui kaji ulang SNI lingkup Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk kegiatan fasilitasi perumusan RSNI lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk penyusunan rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral.
 - Menyiapkan bahan untuk penyusunan tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional.
 - Menyiapkan bahan untuk kegiatan adopsi standar publikasi dari SDO menjadi SNI lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
 - Menyiapkan bahan untuk peningkatan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan yang profesional.
 - Menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja dan laporan tahunan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan.
- JFU Pengadministrasi umum, dengan tugas :
- Mengumpulkan dan merekam bahan yang diperlukan untuk penyusunan konsep rencana operasional kegiatan sesuai lingkup bidang lingkungan dan serbaneka berdasarkan arahan pimpinan untuk pedoman pelaksanaan tugas.

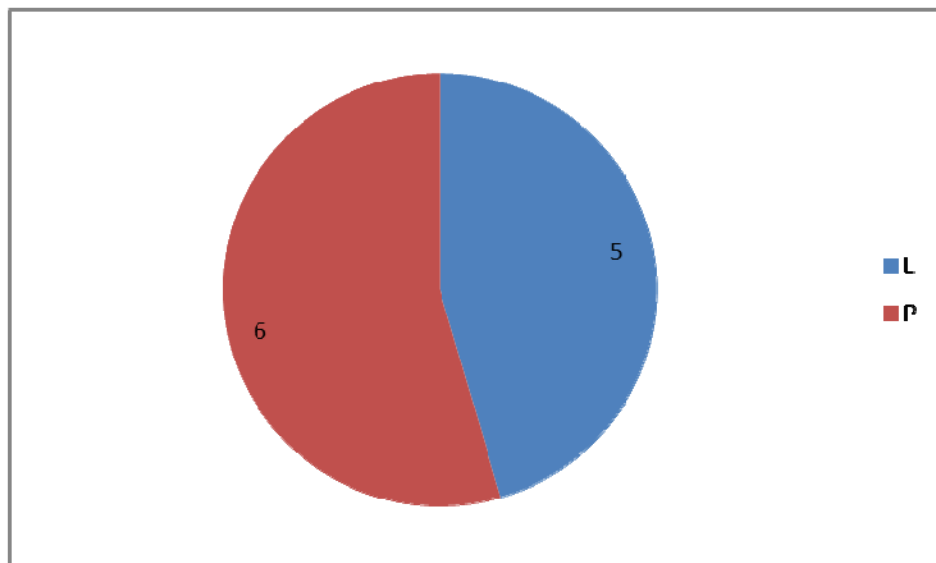
- Membantu menyiapkan jadwal rapat di bidang pertanian, pangan, dan kesehatan serta membantu menyimpan bahan sebagai informasi yang diperlukan yang membantu merumuskan konsep rumusan pedoman, revisi pedoman, dan ketentuan yang berlaku dalam pengembangan SNI bila diperlukan.
- Menerima dan memeriksa kelengkapan administratif usulan pembentukan dan/atau perubahan Komite Teknis dan Subkomite Teknis berdasarkan ketentuan yang ditetapkan.
- Menerima dan memeriksa kelengkapan administratif usulan PNPS berdasarkan ketentuan yang ditetapkan.
- Memeriksa kelengkapan dokumen RSNi siap jajak pendapat untuk memudahkan pekerjaan analisis data sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan verifikasi administrasi kelengkapan dokumen usulan penetapan RASNI menjadi SNI untuk memudahkan pekerjaan analisis data sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mempersiapkan dan membantu dokumentasi dan kelengkapan administrasi pelaksanaan pelatihan/workshop terkait dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Perumusan SNI terdiri dari Tenaga Pengendali Mutu SNI, Editor SNI, Konseptor SNI, Anggota Komite Teknis/Subkomite Teknis, serta internal BSN.
- Melaksanakan pengendalian perumusan SNI termasuk mempersiapkan penugasan Tenaga Pengendali Mutu SNI.
- Melaksanakan pemeliharaan inventaris dokumen perumusan SNI secara berkala.
- Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan dan membuat laporan pelaksanaannya.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2017 Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 11 (sebelas) orang, dimana satu orang sedang tugas belajar, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1 - Personel ASN Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala bidang PPK		1		1
2.	Analisis perumusan SNI		8	1	9
3.	Pengadministrasi umum	1			1
Jumlah		1	9	1	11



Gambar I.1 - Grafik Personel ASN Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS terdiri dari:

Kepala Bidang PPK

Hendro Kusumo

JFU Analis Perumusan SNI

1. Nindya Malvin T *)
2. Andri Sobari
3. Arief Eko Prasetyo
4. Widita Kasih Pramita
5. Corista Karamina Hanum
6. Estiyani Indraningsih
7. Bety Wahyu Hapsari
8. Theista Savanty
9. Krishnanda Dhaneswara

JFU Pergadadministrasi umum

1. Ririn Setiaasih

Sebagai catatan bahwa pada tahun 2017, karena dinamika organisasi di BSN, telah terjadi pergantian pejabat Kepala bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan selama 4 (kali) perubahan dengan urutan sbb:

1. Wahyu Purbowasito (Kabid PPK, sebelum Mei 2017)
2. Hendro Kusumo (Plt. Kabid PPK, Mei – Juli 2017)
3. Rosalia Surtiasih (Kabid. PPK, Juli – September 2017)
4. Hendro Kusumo (Kabid. PPK, TMT 29 September 2017 – sekarang)

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu penyediaan SNI sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, khususnya dalam rangka mendukung program regulator dan aspek K3L, yang terkait sektor Pertanian, Perkebunan,

Kehutanan, Perikanan, Kelautan, Peternakan, Pangan, Bioteknologi, Kesehatan, dan Jaminan Halal. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2 - Potensi dan Permasalahan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Cakupan SNI yang harus dirumuskan sangat bervariasi, meliputi sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Kelautan, Peternakan, Pangan, Bioteknologi, Kesehatan, dan Jaminan Halal.	1. Ekspektasi dari pemangku kepentingan dan beban kerja yang tinggi belum didukung dengan sumber daya yang cukup untuk memberikan kinerja yang prima	1. Pengajuan usulan penambahan sumber daya (dana, personel, infrastruktur pendukung) untuk bidang PPK sesuai tuntutan yang berkembang
2. Mayoritas SNI yang disusun bersifat strategis dan mengarah ke persyaratan produk serta sering diregulasi oleh K/L	2. Dalam perumusan SNI selalu mencakup perdebatan penentuan persyaratan mutu dan parameter pengujian karena hal tersebut belum didukung dengan ketersediaan infrastruktur pendukung (misalnya alat uji di laboratorium).	2. Pengajuan usulan penyediaan dukungan infrastruktur penilaian kesesuaian, khususnya laboratorium penguji yang kompeten.
3. Adanya trend peningkatan penerapan K3L yang memerlukan ketersediaan SNI sebagai acuan dalam penilaian kesesuaian.	3. Dalam penentuan parameter dan persyaratan SNI sering kali masih belum selaras dengan ketentuan regulasi yang mengatur aspek K3L, misalnya kandungan cemaran dalam bahan pangan	3. BSN perlu menyusun pedoman yang mengatur tatacara penyusunan SNI yang berorientasi pada mutu/ spesifikasi produk, namun juga berisi ketentuan/ parameter terkait aspek K3L.

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
4. Hasil riset dan inovasi yang tumbuh berkembang dengan pesat merupakan peluang agar dapat dimanfaatkan secara luas.	4. Masih banyak hasil inovasi belum dimanfaatkan/ optimalisasi aplikasinya secara luas karena belum disusun menjadi SNI sehingga bisa menjadi acuan nasional.	4. BSN perlu meningkatkan sinergi nasional untuk optimalisasi hasil riset dan inovasi agar dapat dimanfaatkan secara luas melalui penerapan SNI.

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Rumusan visi dan misi Pusat Perumusan Standar sesuai Renstra Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi – BSN Tahun 2015-2019 dengan visi "Terwujudnya SNI yang Berkualitas dan Bermanfaat Bagi Pemangku Kepentingan" adalah sebagai berikut.

"Terwujudnya proses Perumusan SNI yang taat azas dan tepat waktu"

MISI

1. Mengembangkan dan memperkuat sistem pengembangan SNI;
2. Menyempurnakan kebijakan pengembangan SNI;
3. Melaksanakan pengelolaan komtek/subkomtek pengembangan SNI;
4. Melaksanakan pembinaan komtek/subkomtek dan personel terkait dengan pengembangan SNI;
5. Memfasilitasi proses pengembangan SNI secara taat azas.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan rencana strategis PPS yang berisi sasaran tahunan, indikator dan target yang direncanakan untuk dicapai oleh PPS dalam kurun waktu 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel II.3 - Sasaran Tahunan, Indikator dan Target PPS Tahun 2015-2019

No	Sasaran	Indikator	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Terwujudnya kebijakan perumusan standar	1. Jumlah rekomendasi terkait pembentukan/ perubahan Komite Teknis perumusan SNI	25	30	35	40	50	dokumen
		2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) dari Komite Teknis perumusan SNI	400	450	500	550	600	dokumen
		3. Jumlah rancangan Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) terkait pengembangan SNI	2	2	2	2	2	dokumen
2	Terwujudnya RASNI yang siap ditetapkan	1. Jumlah RASNI yang siap ditetapkan	350	500	500	500	500	dokumen RASNI
		2. Prosentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	30	60	65	70	75	Prosen-tase
		3. Jumlah komulatif Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	10	20	25	30	35	Komtek/ Sub Kom tek
		4. Waktu rata-rata penetapan SNI	13	13	13	13	13	Bulan
3	Terlatihnya SDM perumusan SNI untuk memahami ketentuan PSN terkait perumusan SNI	Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	550	550	575	600	625	orang
4	Jumlah Komtek/SubKomtek yang memenuhi ketentuan PSN							

No	Sasaran	Indikator	Target					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
	1).Terwujudnya kondisi dimana setiap Komtek/ SubKomtek telah memenuhi seluruh ketentuan PSN	1. Jumlah Komtek/ SubKomtek yang telah memenuhi ketentuan PSN	45	45	45	45	45	Komtek/Sub Komtek
	2).Seluruh Komtek/ SubKomtek perumusan SNI dievaluasi kinerjanya setiap tahun	2. Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100	100	100	100	100	Prosen-tase
5	Terwujudnya SNI yang difasilitasi perumusannya	Jumlah RSNI yang difasilitasi perumusannya dan jumlah SNI yang dikaji ulang	1070	1070	1070	1070	1070	Dokumen RSNI

Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan turut berkewajiban mewujudkan pencapaian sasaran tahunan, indikator dan target yang direncanakan oleh PPS dalam kurun waktu 2015-2019 tersebut di atas.

Dalam perkembangannya, mulai tahun 2016 sasaran dan target indikator kinerja telah mengalami beberapa perubahan dan penyesuaian dengan tuntutan dan dinamika perkembangan yang terjadi.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang

dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Pusat Perumusan Standar telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Pusat Perumusan Standar adalah sebagai berikut :

TUJUAN

“Jumlah SNI yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan”

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Perumusan Standar selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Pusat Perumusan Standar dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Perumusan Standar harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2017, sasaran Pusat Perumusan Standar telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Perumusan Standar Tahun 2015-2019 :

1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas SNI;
2. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional;
3. Terwujudnya RASNI yang siap ditetapkan yang telah memenuhi ketentuan PSN;
4. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar;
5. Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar;
6. Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI;

7. Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional;
8. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Pusat Perumusan Standar berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas SNI;
2. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional;
3. Terwujudnya RASNI yang siap ditetapkan yang telah memenuhi ketentuan PSN;
4. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar;
5. Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar;
6. Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI;
7. Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional;
8. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2017 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Pusat Perumusan Standar sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar Tahun 2017 juga mengalami perubahan. Berikut

adalah Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar tahun 2017 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.4 - Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Customer Perspectives		
1. Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	1. Pertumbuhan SNI yang siap diterapkan oleh industri/organisasi	300 SNI
	2. Pertumbuhan Jumlah SNI yang siap mendukung produk unggulan nasional	100 SNI
	3. Pertumbuhan jumlah SNI yang siap mendukung produk yang beredar di pasar retail	100 SNI
Internal Process Perspectives		
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	4. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	35 rekomendasi
	5. Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	500 SNI
3. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional	6. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	36 rekomendasi
	7. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	500 rekomendasi
	8. Jumlah rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI	2 rancangan
4. Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	9. Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	500 SNI
	10. Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	36 sekretariat Komtek
5. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar	11. Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	600 orang
6. Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar	12. Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	60 Komtek / Subkomtek
	13. Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi	100 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
	kinerjanya	
7. Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI	14. Jumlah SNI yang dikaji ulang	100 kaji ulang
	15. Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	100 RSNI
	16. Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	30 RSNI
8. Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional	17. Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral	40 rekomendasi posisi Indonesia
	18. Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %
	19. Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %
Learning and Growth Perspectives		
9. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional	20. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) PPS yang meningkat kompetensinya	100 %
	21. Realisasi anggaran PPS	>95 %
	22. Persentase pencapaian IKU unit kerja eselon II	90 %
	23. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %
	24. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %
	25. Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon II	100%
	26. Jumlah e-governance yang mendukung tata kelola PPS	1 aplikasi

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas Pusat Perumusan Standar pada tahun 2017 menetapkan sebanyak 8 (delapan) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.5 - Perjanjian Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017
Customer Perspectives		
Internal Process Perspectives		
1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	1. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	6 Rekomendasi
	2. Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	125 SNI
2. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional	3. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	9 rekomendasi
	4. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	125 rekomendasi
	5. Jumlah rekomendasi/ masukan terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI	2 rancangan
3. Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	6. Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	125 SNI
	7. Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	18 sekretariat Komtek
4. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar	8. Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017
5 Meningkatkan kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar	9 Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	15 Komtek/ SubKomtek
	10 Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 %
6 Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI	11 Jumlah SNI yang dikaji ulang	25 kaji ulang
	12 Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	25 RSNI
	13 Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	20 RSNI
7 Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional	14 Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standarisasi regional/multilateral	12 rekomendasi posisi Indonesia
	15 Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %
	16 Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %
Learning and Growth Perspectives		
8 Meningkatkan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional	17 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Unit kerja eselon III yang meningkat kompetensinya	100 %
	18 Realisasi anggaran	≥ 95 %
	19 Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III	90 %
	20 Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %
	21 Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %
	22 Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III	75 %

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Perumusan Standar melaksanakan 22 (dua puluh dua) kegiatan dalam 5 (lima)

program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Standar melalui :

1. Kegiatan: Menyusun Rancangan Akhir SNI, yang akan menghasilkan output :

a. Output : 500 SNI

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan pengembangan standar
2. Pengendalian proses perumusan SNI hingga RASNI siap ditetapkan
3. Pembinaan Sumber Daya Manusia Perumusan SNI
4. Peningkatan Kinerja Komtek/Sub Komtek
5. Fasilitasi Perumusan SNI dan Kaji Ulang SNI



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Perumusan Standar berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Perumusan Standar, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan yang direncanakan dalam Tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.6 - Pencapaian Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Internal Process Perspectives				
1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	1. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	6 rekomendasi	14 rekomendasi	233,33
	2. Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	125 SNI	133 SNI	106,4
	a. Pertumbuhan SNI yang siap diterapkan oleh industri/organisasi	75 SNI	98 SNI	130,67
	b. Pertumbuhan Jumlah SNI yang siap mendukung produk unggulan nasional	25 SNI	19 SNI	76
	c. Pertumbuhan jumlah SNI yang siap mendukung produk yang beredar di pasar retail	25 SNI	16 SNI	64
2. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional	3. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	9 rekomendasi	2 rekomendasi	22,22
	4. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	125 PNPS	348 PNPS	178
	5. Jumlah rekomendasi/masukan terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI	2 dokumen	6 dokumen	300
3. Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	6. Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	125 SNI	133 SNI	106,4
	7. Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	18 Sekretariat KT/SKT	17 Sekretariat KT/SKT	94,44
4. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar	8. Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang	163 orang	108,67
5. Meningkatnya kualitas Komtek/Subkomtek perumusan standar	9. Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	15 KT/SKT	10 KT/SKT	66,67
	10. Persentase Komtek/SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 KT/SKT	100 KT/SKT	100

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
6. Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI	11. Jumlah SNI yang dikaji ulang	25 dokumen	52 dokumen	201,08
	12. Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	25 RSNI	49 RSNI	198
	13. Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	20 RSNI	38 RSNI	390
7. Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional	14. Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral	12 dokumen rekomendasi	12 dokumen rekomendasi	100
	15. Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %	80 %	100
	16. Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %	100 %	100
Learning and Growth Perspectives				
8. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional	17. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Unit kerja eselon III yang meningkat kompetensinya	100 %	100 %	100
	18. Realisasi anggaran	≥ 95 %	98,73 %	103,93
	19. Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III	90 %	81,82 %	90,91
	20. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %	100 %	100
	21. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %	100 %	100
	22. Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III	75 %	75 %	100

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan untuk masing-masing sasaran sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN
1****Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI****Tabel III.7 - Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
1. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	6 rekomen dasi	14 rekomen dasi	233,33	24 rekomen dasi	Terjadi penurunan
2. Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	125 SNI	133 SNI	106,4	123 SNI	Terjadi peningkatan
a. Pertumbuhan SNI yang siap diterapkan oleh industri/organisasi	75 SNI	98 SNI	130,67	n.a	
b. Pertumbuhan Jumlah SNI yang siap mendukung produk unggulan nasional	25 SNI	19 SNI	76	n.a	
c. Pertumbuhan jumlah SNI yang siap mendukung produk yang beredar di pasar retail	25 SNI	16 SNI	64	n.a	

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu: Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI dan Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut keduanya telah melebihi target yang ditetapkan. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. Indikator Kinerja : Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI

Pada tahun 2017, telah ditetapkan MTPS dengan keanggotaan terdiri dari 23 orang wakil dari berbagai K/L dan wakil dari pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam perumusan SNI. MTPS yang bertugas mengelola Komite Teknis/SubKomite Teknis Perumusan SNI, telah melaksanakan tugasnya dengan mengadakan 6 kali pertemuan, dan menghasilkan 6 (enam) paket rekomendasi kebijakan.

Memperhatikan Sasaran Tahunan, Indikator dan Target PPS yang ditetapkan pada tahun 2017, maka dapat diinformasikan dari target 6 jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI, capaian bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan sebagaimana tercantum di Tabel berikut.

Tabel III.8 - Target dan realisasi pencapaian sasaran pertama : rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI

No.	Komtek	Nama Komtek	Keterangan
1	11-10	Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan	Perubahan keanggotaan
2	65-05	Produk Perikanan	Perubahan keanggotaan
3	11-04	In Vitro Diagnostic Test System	Perubahan keanggotaan
4	65-08	Produk perikanan nonpangan	Perubahan keanggotaan
5	67-01	Pangan Olahan Tertentu	Perubahan keanggotaan
6	67-04-S1	Minuman	Perubahan keanggotaan
7	67-04-S2	Produk Tembakau	Perubahan keanggotaan
8	67-04	Makanan dan Minuman	Perubahan keanggotaan
9	65-01	Pengelolaan Hutan	Perubahan keanggotaan
10	65-02	Hasil Hutan Bukan Kayu	Perubahan keanggotaan
11	79-01	Hasil Hutan Kayu	Perubahan keanggotaan
12	11-10	Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan	Perubahan keanggotaan
13	67-02	Bahan tambahan pangan dan kontaminan	Perubahan keanggotaan
14	67-03	Peternakan dan Produk Peternakan	Perubahan keanggotaan

Dengan demikian target 6 rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI pada tahun 2017 yang ditetapkan oleh BSN, Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah mampu mencapainya, bahkan melebihi target sebanyak 14 rekomendasi.

Sementara itu pada tahun 2016 terdapat 14 (empat belas) rekomendasi persetujuan perubahan keanggotaan untuk 11 (sebelas) Komite Teknis.

2. Indikator Kinerja: Jumlah RSNI yang diusulkan untuk ditetapkan dalam memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri

Pemenuhan kinerja ini diperlukan dalam rangka menjamin ketersediaan SNI yang mampu mendukung kebutuhan regulasi, menjadi produk unggulan dan tersedia di pasar retail dalam negeri.

BSN melakukan koordinasi dengan sekretariat Komite Teknis yang dikelola oleh berbagai K/L agar usulan PNPS yang diajukan benar-benar selaras dengan kebutuhan regulasi, produk unggulan nasional, dan produk retail dalam negeri.

Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2017, dan belum ada di tahun sebelumnya, sehingga belum dapat dibandingkan pencapaiannya. Capaian kinerja bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dapat dilihat pada Tabel III.3 di bawah ini.

Tabel III.9 - Target dan realisasi Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri

URAIAN	PPS	Bidang PPK	
	Target 2017	Target 2017	Realisasi 2017
a. Pertumbuhan SNI yang siap diterapkan oleh industri/organisasi	300	75	98
b. Pertumbuhan Jumlah SNI yang siap mendukung produk unggulan nasional	100	25	19
c. Pertumbuhan jumlah SNI yang siap mendukung produk yang beredar di pasar retail	100	25	16
TOTAL	500	125	133

Dari target keseluruhan jumlah SNI yang ditetapkan (125 SNI) untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri, kinerja bidang PPK tahun 2017 telah berhasil tercapai, bahkan terlampaui (133 SNI).

Namun demikian pencapaian target per kategori tidak merata, dimana untuk SNI yang siap diterapkan oleh industri/organisasi telah mampu terpenuhi

targetnya, bahkan melebihi (98 SNI), namun untuk sub indikator kedua dan ketiga tidak dapat tercapai. Hal ini terjadi karena penetapan indikator kinerja ini baru dilakukan pada bulan Februari 2017, sementara usulan PNPS yang disetujui oleh MTPS telah ditetapkan pada bulan November 2016, sehingga penyaringan usulan PNPS agar sesuai indikator target belum dapat dilaksanakan dengan baik.

SASARAN 2	Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional
----------------------	--

Tabel III.10 - Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016
	Target	Realisasi	Capaian %	
1. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	9 rekomen dasi	2 rekomen dasi	22,22	10
2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	125 PNPS	348 PNPS	178	212
3. Jumlah rekomendasi terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI	2 dokumen	2 dokumen	100	2

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI, Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) dan Jumlah rekomendasi terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut masih belum merata pemenuhannya terhadap target yang ditetapkan.

3. Indikator Kinerja: Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI

Pada tahun 2017, MTPS yang beranggotakan 23 orang wakil dari berbagai K/L dan wakil dari pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam perumusan SNI, telah melaksanakan tugasnya dengan mengadakan 6 kali pertemuan, dan menghasilkan 6 (enam) paket rekomendasi kebijakan.

Memperhatikan Sasaran kedua yang ditetapkan pada tahun 2017, maka dapat diinformasikan dari target 9 jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI, capaian bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan sebagaimana tercantum di Tabel berikut.

Tabel III.11 - Target dan realisasi pencapaian sasaran kedua : rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI

No.	No Komtek	Nama Komtek	Keterangan
1	65-05	Produk Perikanan	Perubahan ruang lingkup
2	65-08	Produk perikanan nonpangan	Perubahan ruang lingkup

Dengan demikian target 9 rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI pada tahun 2017 yang ditetapkan oleh BSN, Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan belum mampu mencapainya. Hal ini dikarenakan Komtek yang telah ada saat ini ruang lingkungnya dianggap telah sesuai, bahkan beberapa Komtek ruang lingkungnya telah mirroring dengan TC/SC yang relevan.

Sementara itu pada tahun 2016 terdapat 10 (sepuluh) rekomendasi persetujuan perubahan ruang lingkup untuk 10 (sepuluh) Komite Teknis.

4. Indikator Kinerja: Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

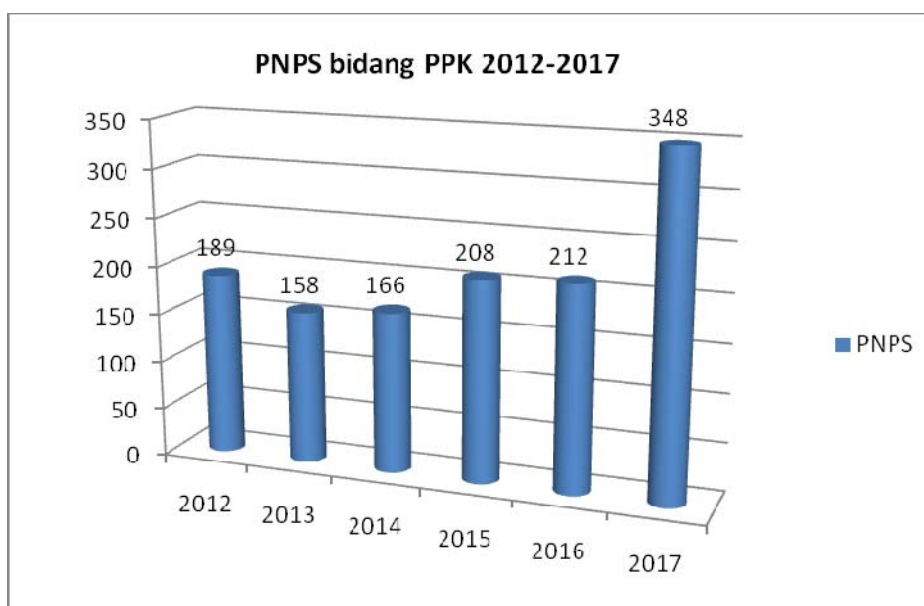
Memperhatikan Target yang ditetapkan untuk tahun 2017, maka dapat diinformasikan dari target 125 rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS), capaian bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

adalah 348, melebihi dari target yang ditetapkan, dengan perincian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel III.12 - Realisasi pencapaian sasaran kedua : rekomendasi persetujuan PNPS

No.	Status PNPS bidang PPK tahun 2017	Jumlah
1	Usulan PNPS baru	146
2	Usulan PNPS perpanjangan	202
3	PNPS tambahan	38
4	PNPS yang dibatalkan	16
	Total PNPS aktif	348

Jumlah PNPS yang diajukan oleh Komtek di lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dari tahun ke tahun sangat bervariasi, tapi trendnya terlihat meningkat, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut.



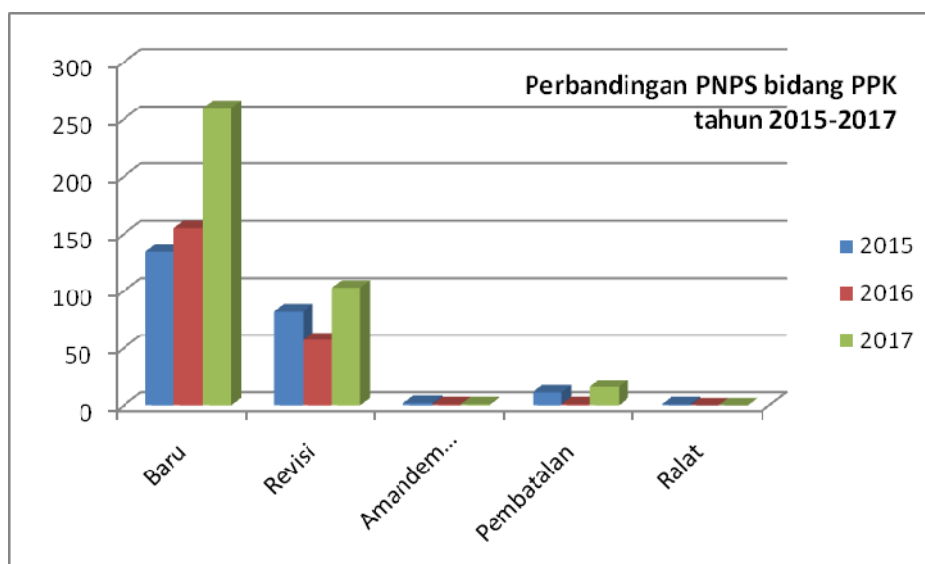
Gambar III.2 – Usulan PNPS dari Komtek lingkup bidang PPK tahun 2012 s/d 2017

Sementara itu, bila dilihat dari kategori PNPS yang diajukan oleh Komtek di lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, terlihat kecenderungan PNPS yang diajukan adalah untuk usulan PNPS baru dan PNPS revisi, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel III.13 - Kategori usulan PNPS dari Komtek lingkup bidang PPK tahun 2015-2017

Tahun	Kategori PNPS yang diajukan					Total
	Baru	Revisi	Amandemen	Pembatalan	Ralat	
2015	134	82	2	11	1	208
2016	155	57	1	1	0	212
2017	260	103	1	16	0	348

Berdasarkan kategori PNPS yang diajukan oleh Komtek di lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dari tahun ke tahun sangat bervariasi, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar III.3 – Kategori usulan PNPS dari Komtek lingkup bidang PPK tahun 2015 s/d 2017

5. Indikator Kinerja : Jumlah rekomendasi/ masukan terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI

Memperhatikan Target yang ditetapkan untuk tahun 2017, maka dapat diinformasikan dari target 2 dokumen rekomendasi, capaian bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan adalah 6, dan itu berarti melebihi target yang ditetapkan.

Pada tahun 2017, Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan berkontribusi dalam penyusunan rancangan PERKA BSN mengenai :

- 1) Revisi Perka BSN mengenai Pedoman Pengembangan SNI;
- 2) Revisi Perka BSN mengenai Pedoman Penulisan SNI;
- 3) Revisi Pedoman mengenai pengelolaan sekretariat Komtek/ Sub komtek perumusan SNI;
- 4) Revisi Pedoman mengenai adopsi standar internasional/publikasi internasional lainnya menjadi SNI;
- 5) Revisi Pedoman mengenai penomoran SNI;
- 6) Revisi Pedoman mengenai kaji ulang SNI

SASARAN 2	Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN
----------------------	--

Tabel III.14 - Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
6. Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	125 SNI	133 SNI	106,4	123	Peningkatan dari tahun sebelumnya
7. Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	18 Sekretariat KT/SKT	17 Sekretariat KT/SKT	100	17	Tetap sama

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN dan Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian diatas target yang ditetapkan. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

6. Indikator Kinerja: Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN

Dalam proses perumusan SNI, terdapat beberapa Peraturan Kepala BSN yang terkait dengan pengembangan SNI, antara lain terdiri dari:

- 1) Perka BSN Nomor 8 tahun 2015 tentang Pedoman pengembangan Standar Nasional Indonesia,
- 2) Perka BSN Nomor 9 tahun 2015 tentang Pedoman penomoran SNI,
- 3) Perka BSN Nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia.

Selain Perka BSN tersebut di atas, masih ada beberapa pedoman yang telah ditetapkan oleh BSN yang juga menjadi panduan dan acuan dalam proses perumusan SNI, dan saat ini masih dalam proses revisi untuk penyempurnaan sesuai ketentuan terbaru. Pedoman tersebut terdiri dari:

- PSN 02:2007 *Pengelolaan Panitia Teknis Perumusan SNI* menguraikan tentang kelembagaan Manajemen Teknis Pengembangan Standar (MTPS), pembentukan dan pembubaran Komtek/SubKomtek, tugas/tanggung jawab dan pengorganisasian Komtek/SubKomtek, dan pengelolaan sekretariat Komtek/ SubKomtek perumusan SNI.
- PSN 03.1:2007 *Adopsi standar internasional dan publikasi internasional lainnya - Bagian 1 : adopsi standar internasional menjadi SNI*, menguraikan tentang tatacara adopsi standar internasional, apa yang boleh/ tidak boleh berubah dalam adopsi identik atau modifikasi, klasifikasi standar sebagai identik/modifikasi/tidak ekuivalen (IDT/MOD/NEQ).
- PSN 03.2:2014 *Adopsi standar internasional dan publikasi internasional lainnya - Bagian 2: adopsi non standar internasional menjadi SNI*, menguraikan tentang tatacara adopsi publikasi internasional non standar, apa yang boleh/ tidak boleh berubah dalam adopsi identik atau modifikasi, jenis publikasi internasional non standar yang dapat diadopsi menjadi SNI.
- PSN 04:2006 *Jajak pendapat dan pemungutan suara dalam rangka perumusan SNI*

menguraikan tentang prosedur, tatacara pelaksanaan jajak pendapat dan pemungutan suara, cara perhitungan serta sarana pendukung yang diperlukan.

- PSN 05:2006 *Tenaga ahli standardisasi untuk pengendali mutu perumusan SNI*
menguraikan tentang pengelolaan tenaga ahli pengendali mutu perumusan SNI (TAS QC) dalam mendukung perumusan SNI yang taat azas dan ketentuan; kriteria, tugas dan kewajiban TAS-QC.
- PSN 07:2012 *Standardisasi dan kegiatan yang terkait – Istilah umum*
menguraikan istilah di bidang standardisasi dan kegiatan yang terkait agar terdapat kesamaan pengertian dan konsistensi penggunaan dalam perumusan SNI.
- PSN 10:2012 *Adopsi standar ASTM menjadi SNI*,
menguraikan tentang tatacara adopsi standar ASTM international, apa yang boleh/ tidak boleh berubah dalam adopsi identik Standar ASTM.

Mengacu pada penetapan kinerja PPS tahun 2017, target penetapan SNI yang ingin dicapai adalah 500 SNI, dimana target ditetapkan untuk bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan adalah 125 SNI. Realisasi penetapan SNI bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan pada tahun 2017 telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu tercapai 133 SNI.

Realisasi penetapan SNI tersebut tidak terlepas dari jumlah Rancangan Akhir SNI yang diajukan oleh Pusat Perumusan Standar ke Biro Hukum, Organisasi dan Humas – BSN untuk penetapan melalui Surat Keputusan Kepala BSN.

Upaya bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan untuk mencapai jumlah RASNI yang memenuhi target penetapan SNI tahun 2017 dilaksanakan dengan melalui tiga kegiatan utama yang terdiri dari:

- 1). Koordinasi penyelesaian masalah Komtek/SubKomtek

Pusat Perumusan Standar memfasilitasi penyelesaian masalah Komtek/ SubKomtek terkait duplikasi PNPS, komposisi keanggotaan Komtek/Sub Komtek, pembagian ruang lingkup antar Komtek, penetapan SNI dan

permasalahan lain sesuai kebutuhan, termasuk koordinasi tindak lanjut keputusan MTPS yang harus segera diselesaikan.

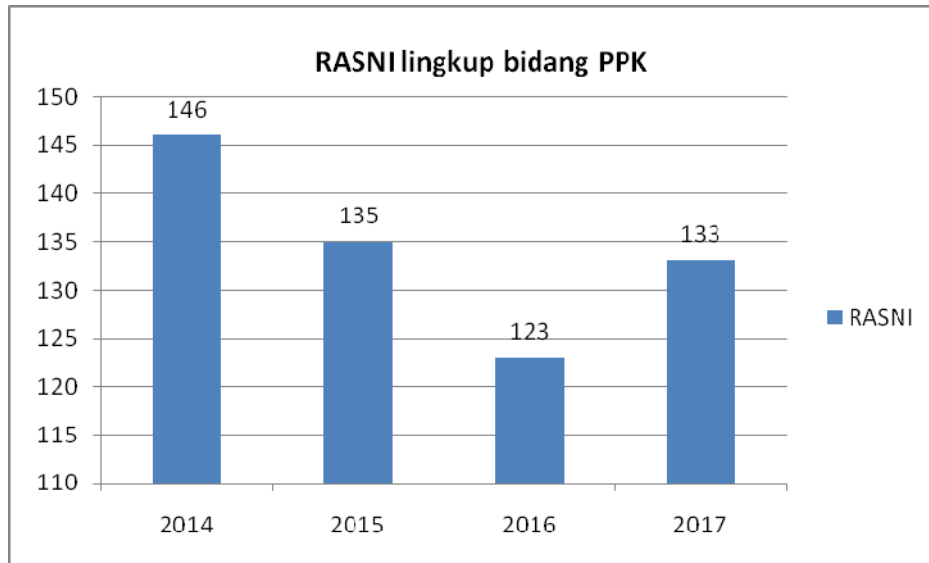
2). Pengendalian perumusan SNI

BSN mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa prosedur dan ketentuan yang terdapat dalam PSN pengembangan SNI diikuti oleh Komite Teknis/ Sub Komite Teknis dalam setiap proses perumusan SNI. Pengendalian ini dilakukan dengan menugaskan Staf PPS dan/atau Tenaga Pengendali Mutu Perumusan SNI.

3). Pemeliharaan SNI

Komite Teknis/ Sub Komite Teknis berkewajiban memelihara SNI yang termasuk dalam ruang lingkupnya dengan melalui pelaksanaan kaji ulang sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun setelah ditetapkan. Kaji ulang ini bertujuan untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga SNI yang dipublikasikan terjamin kelayakan dan kekiniannya. Pusat Perumusan Standar juga mempunyai kewajiban untuk mengingatkan Komite Teknis/ Sub Komite Teknis untuk melakukan pemeliharaan dengan cara mengelompokkan SNI yang perlu untuk dikaji ulang, dan memberikan dukungan fasilitasi kaji ulang apabila diperlukan.

Jika dilihat perkembangan RASNI lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan yang dapat diselesaikan dalam empat tahun terakhir, terlihat bervariasi, dan sangat tergantung dari kinerja masing-masing Komtek dalam penyelesaian proses perumusan SNI, sebagaimana terlihat pada gambar berikut.



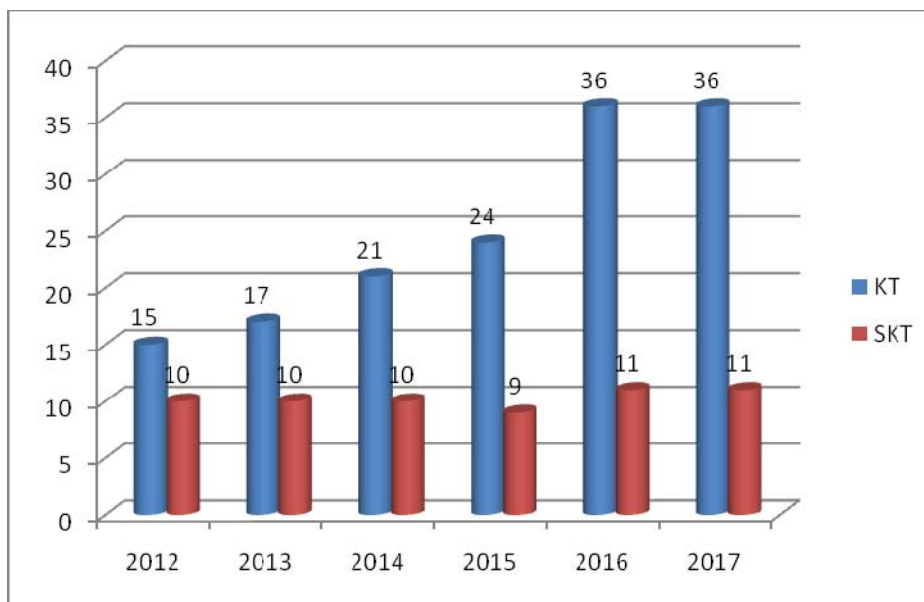
Gambar III.4 – RASNI lingkup bidang PPK tahun 2014 s/d 2017

7. Indikator Kinerja : Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN lah

Satu faktor penting untuk pencapaian target-target perumusan SNI adalah pengelolaan Sekretariat Komtek/Sub Komtek Perumusan SNI, karena pengendalian proses perumusan SNI yang baik akan sangat tergantung pada sekretariat pengelolanya.

Dari 146 Komtek yang ada pada tahun 2017, yang termasuk lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan adalah 47 Komtek. Dari jumlah itu, Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan ditargetkan mengelola 18 Sekretariat Komtek/Sub Komtek, namun hanya tercapai 17. Hal ini dikarenakan terdapat satu calon Sekretariat Komtek yang meskipun usulan pembentukannya telah disetujui oleh MTPS dalam rapatnya di bulan Desember 2017, yaitu Komtek 65-12 Bambu dan Rotan, namun status ketetapan hukumnya dalam bentuk Surat Keputusan Kepala BSN tentang Penetapan Komtek masih belum terbit, dan diperkirakan baru akan terbit pada awal tahun 2018.

Sebagai gambaran perkembangan Komtek/Sub Komtek yang termasuk lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dari tahun 2012 – 2017 adalah sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar III.5 – Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK tahun 2012 s/d 2017

Sementara itu Sekretariat Komtek/Sub Komtek yang dikelola oleh Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan terdiri dari :

Tabel III.15 - Sekretariat Komtek yang dikelola oleh Bidang PPK tahun 2017

No	Komtek	Nama Komtek
1	03-08	Halal
2	11-06	Kontrasepsi
3	11-07	Produk Optik dan Fotonik
4	11-08	Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia
5	11-10	Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan
6	11-11	Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
7	11-12	Kedokteran gigi
8	11-13	Sterilisasi alkes
9	13-09	Biosafety dan Biosecurity
10	13-10	UPAM
11	19-06	Metode dan pengujian umum kimia pangan
12	65-03	Pertanian
13	65-09	Kakao dan Produk Kakao

14	65-10	Kopi dan Produk Kopi
15	67-06	Bioteknologi
16	67-07	Analisis Sensori
17	67-08	Sistem Manajemen Keamanan Pangan

SASARAN
4

Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar

Tabel III.16 - Capaian Kinerja Sasaran IV

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016
	Target	Realiasi	Capaian %	
8. Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150	575	283,33 %	224

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran : meningkatnya kualitas SDM perumusan standar, terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 283,33 %. Kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.17 - Kegiatan training dan workshop pengembangan SDM perumusan SNI lingkup bidang PPK tahun 2017

No.	Nama kegiatan	Peserta	Waktu pelaksanaan
Training SDM internal PPS			
1	Training pemahaman ISO 15189	11	Jakarta, 2-3 Mei 2017
2	Training negotiation skills	11	Jakarta, 22-23 Mei 2017
3	Training Public Speaking and Personal development	11	Jakarta, 29-30 Nov 2017
Training SDM Komtek			
4	WS pengembangan SNI di daerah	60	Makasar, 25 Okt17
5	Temu komtek lingkup bid. PPK	402	Jakarta, 11 April 17
6	Temu komtek nasional 2017 (Gabungan PPS)	50	Jakarta, 22 Nov17

No.	Nama kegiatan	Peserta	Waktu pelaksanaan
Training Kolaborasi			
7	Refreshment PSN lingkup Komtek 65-05	30	Jakarta, 15 Maret 17
	Jumlah	575	

SASARAN 5	Meningkatnya kualitas Komtek/Subkomtek perumusan standar
----------------------	---

Tabel III.18 - Capaian Kinerja Sasaran V

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
9. Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	15 KT/SKT	10 KT/SKT	66,67 %	17	Penurunan
10. Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 %	100 %	100 %	100 %	Tetap sama

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja dan Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 83,34 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

9. Indikator Kinerja: Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja

Dalam proses perumusan SNI, Komite Teknis dan Sub Komite Teknis merupakan kepanjangan tangan BSN, yang pengelolaan kesekretariatannya ditangani oleh beberapa K/L. Oleh karena itu telah menjadi tanggung jawab BSN melalui Pusat

Perumusan Standar untuk membina sekretariat Komite Teknis dan Sub Komite Teknis tersebut.

Pembinaan Komite Teknis dan Sub Komite Teknis agar memenuhi ketentuan dalam pengembangan SNI, dilakukan melalui pelaksanaan evaluasi kinerja, yang berbasis pada ketentuan Pedoman tentang Pengelolaan Komite Teknis dan Subkomite Teknis. Evaluasi ini dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar PPS dalam memperbaiki pengelolaan Komite Teknis dan Sub Komite Teknis, baik yang sekretariatnya dikelola oleh PPS maupun yang dikelola Kementerian/ Lembaga lain.

Hasil evaluasi kinerja ini juga digunakan sebagai dasar penentuan dalam penganugerahan *Herudi Technical Committee Award* (HTCA) yang akan diberikan kepada Komite Teknis dan Sub Komite Teknis.

Evaluasi penilaian kinerja Komite Teknis/ Sub Komite Teknis tahun 2017 menggunakan kriteria berikut ini:

Tabel III.19 - Kriteria evaluasi kinerja Komtek/Sub Komtek tahun 2017

No	Kriteria Evkin	Bobot (%)
1	Kinerja Sekretariat	25
2	Penyelesaian PNPS sampai dengan Penyerahan RSNI3 ke BSN	25
3	Waktu Perumusan SNI dari PNPS hingga Penyerahan RSNI3 ke BSN (kecuali metode rep-rep)	25
4	Pemeliharaan SNI	25
Total		100

Terdapat 145 Komtek/Sub Komtek yang dievaluasi kinerjanya pada tahun 2017 dimana 47 Komtek/Sub Komtek diantaranya termasuk dalam lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan. Hasil lengkap nilai scoring pelaksanaan evaluasi kinerja Komtek/Sub Komtek tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.20 - Hasil scoring pelaksanaan evaluasi kinerja Komtek/Sub Komtek tahun 2017

No	Scoring (%)	Komtek/Sub Komtek yang dievaluasi kinerjanya				PPS
		Bidang KP	Bidang PPK	Bidang MEK	Bidang LS	
1	> 70	0	1	0	0	1
2	60 - 70	1	1	0	1	3
3	50 - 60	3	3	1	0	7
4	40 - 50	3	5	2	3	13
5	30 - 40	0	1	3	2	6
6	20 - 30	3	2	3	6	14
7	10 - 20	9	13	15	12	49
8	1 - 10	2	14	8	7	31
9	< 1	2	7	9	3	21
		23	47	41	34	145

Dari tabel tersebut di atas, terlihat bahwa terdapat dua Komtek dari lingkup Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan yang masuk nominasi 5 (lima) besar calon penerima anugerah HTCA 2017, dan salah satunya terpilih sebagai **penerima anugerah HTCA 2017, yaitu Komtek 65-05 Produk perikanan.**

Dari 47 Komtek/Sub Komtek yang termasuk dalam lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, terdapat 10 Komtek/Sub Komtek yang mendapatkan scoring di atas passing grade **di atas 40 %** dari kriteria 4 penilaian pada tabel di atas. Dengan demikian capaian target tahun 2017 adalah 66,67 %. Hal ini terjadi karena di beberapa sekretariat Komtek, telah terjadi rotasi/mutasi pegawai, sehingga pengelolaan beberapa Komtek mengalami penurunan kinerja.

Sebagai perbandingan dalam tiga tahun terakhir, selalu terdapat beberapa Komtek yang dikelola oleh Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan yang masuk nomine HTCA, bahkan menjadi penerima HTCA dalam tiga tahun berturut-turut, yaitu Komtek 65-05 Produk perikanan.

Tabel III.21 - Perbandingan Nominee HTCA tahun 2015 s/d 2017

No.	Nominee HTCA 2015	Nominee HTCA 2016	Nominee HTCA 2016
1	Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan *)	Komite Teknis 03-02 Sistem Manajemen Mutu	Komite Teknis 13-06 K3 Pertambangan Mineral dan Batu Bara
2	Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Non Konsumsi *)	Komite Teknis 17-04 Standar Dasar	Komite Teknis 17-04 Standar Dasar
3	Komite Teknis 73-02 Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara	Komite Teknis 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan *)
4	Komite Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu *)	Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan *)	Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Nonpangan *)
5	Sub Komite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan	Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Nonpangan *)	Komite Teknis 85-01 Teknologi Kertas

CATATAN: *) Komtek yang termasuk lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan

Huruf tebal: Penerima HTCA

10. Indikator Kinerja: Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya

Terdapat 145 Komtek/Sub Komtek yang dievaluasi kinerjanya pada tahun 2017 dimana 47 Komtek/Sub Komtek diantaranya termasuk dalam lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan. Pelaksanaan kunjungan lapangan untuk evaluasi kinerja pada tahun 2017, dilakukan ke 19 Komtek, sementara sisanya melalui self declare.

Dengan demikian target persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya dari bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah terpenuhi (100 %).

Hasil lengkap nilai scoring pelaksanaan evaluasi kinerja Komtek/Sub Komtek tahun 2017 lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.22 - Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK yang dievaluasi kinerjanya tahun 2017 dan nilai scoring berdasar urutan

No	Komtek/Sub Komtek	Nama Komtek	Sekretariat	Nilai scoring
1	65-05	Produk Perikanan	KKP	74.3%
2	65-08	Produk Perikanan Nonkonsumsi	KKP	68.0%
3	67-02-S1	Kemasan Pangan	Kemenperin	54.3%
4	67-05	Pangan Iradiasi	BATAN	54.2%
5	79-01	Hasil hutan Kayu	KLHK	51.3%
6	67-03-S2	Pakan Ternak	Kementan	48.8%
7	19-05	Metode dan pengujian mikrobiologi	BPOM	48.4%
8	67-03-S1	Bibit Ternak	Kementan	45.7%
9	65-01	Pengelolaan Hutan	KLHK	42.9%
10	65-02	Hasil Hutan bukan Kayu	KLHK	40.7%
11	03-08	Halal	BSN	32.6%
12	11-05	Peralatan Kesehatan Berbasis IPTEK Nuklir	BATAN	25.1%
13	13-09	Biosafety dan Biosecurity	BSN	22.2%
14	67-08	Sistem Manajemen Keamanan Pangan	BSN	18.4%
15	67-04-S1	Minuman	Kemenperin	16.9%
16	67-04	Makanan dan Minuman	Kemenperin	16.0%
17	11-11	Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	BSN	15.3%
18	11-10	Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan	BSN	14.8%
19	11-04	In vitro diagnostic	Kemenkes	14.4%
20	11-06	Kontrasepsi	BSN	14.3%
21	11-09	Peralatan Kesehatan Non Elektromedik	Kemenkes	13.7%
22	11-13	Sterilisasi alkes	BSN	13.6%
23	65-07	Perikanan Budidaya	KKP	12.1%
24	67-06	Bioteknologi	BSN	11.8%
25	67-07	Analisis Sensori	BSN	11.0%
26	67-01	Pangan Olahan Tertentu	BPOM	10.1%
27	67-02	Bahan Tambahan Pangan dan Kontaminan	BPOM	9.0%
28	11-12	Kedokteran gigi	BSN	8.9%

No	Komtek/Sub Komtek	Nama Komtek	Sekretariat	Nilai scoring
29	13-10	UPAM	BSN	8.7%
30	67-04-S2	Produk Tembakau	Kemenperin	8.3%
31	11-03	Peralatan Kesehatan	Kemenkes	6.3%
32	67-03	Peternakan dan Produk Peternakan	Kementan	5.5%
33	65-05-S1	Perikanan Tangkap	KKP	3.5%
34	67-03-S3	Metode Pengujian Peternakan	Kementan	2.8%
35	65-03	Pertanian	BSN	1.9%
36	19-06	Metode dan pengujian umum kimia pangan	BSN	1.7%
37	11-07	Produk Optik dan Fotonik	BSN	1.4%
38	65-10	Kopi dan Produk Kopi	BSN	1.4%
39	65-11	Tanaman pangan	Kementan	1.3%
40	65-09	Kakao dan Produk Kakao	BSN	1.3%
41	11-03-S2	Alkes diagnostic hemodialisis	Kemenkes	0.0%
42	11-01	Terapetik	BSN	0.0%
43	11-02	Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	BSN	0.0%
44	11-03-S1	Peralatan kesehatan non elektromedik	Kemenkes	0.0%
45	11-08	Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	BSN	0.0%
46	65-03-S1	Perbenihan tanaman	Kementan	0.0%
47	65-03-S2	Benih Tanaman Pangan	Kementan	0.0%

Untuk Komtek yang nilai scoringnya di bawah 10 %, antara lain disebabkan karena hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak ada pengajuan PNPS oleh Komtek pada tahun 2017, sehingga tidak ada kegiatan proses perumusan SNI.
2. Komtek yang baru dibentuk pada tahun 2017, sehingga belum ada SNI yang dihasilkan/proses perumusan SNI masih berjalan.
3. Adanya perubahan nomenklatur unit kerja di beberapa K/L, sehingga terjadi kevakuman pengelolaan sekretariat Komtek.
4. Kegiatan proses perumusan SNI telah berjalan sesuai tahapan namun pencapaian hingga tahap SNI belum dapat diselesaikan tepat waktu.

Tabel III.23 - Capaian Kinerja Sasaran VI

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016
	Target	Realisasi	Capaian %	
11. Jumlah SNI yang dikaji ulang	25 dokumen	52 dokumen	201,08	0
12. Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	25 RSNI	47 RSNI	188	43
13. Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	20 RSNI	38 RSNI	390	0

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Jumlah SNI yang dikaji ulang, Jumlah fasilitasi perumusan RSNI dan Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 262,33 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 6.

11. Indikator Kinerja: Jumlah SNI yang dikaji ulang

Dalam program ini, PPS melakukan beberapa kegiatan berikut:

- 1) memberikan dukungan fasilitasi perumusan SNI melalui adopsi standar internasional yang menjadi sektor prioritas dengan metode republikasi-reprint;
- 2) memberikan dukungan ke Komtek untuk pemeliharaan SNI yang telah berusia lebih dari 5 tahun dengan melalui kegiatan kaji ulang SNI.

SNI perlu untuk dikaji ulang untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar; mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi; dan menilai kelayakan dan kekiniannya. Untuk menjaga keterkinian SNI, sesuai dengan praktek di internasional, kaji ulang

dilaksanakan setiap 5 tahun sekali.

Dalam pelaksanaannya, perlu dilihat beberapa faktor untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi SNI tersebut, apakah SNI tersebut perlu diabolisi (jika tidak diperlukan lagi), tetap (jika masih sesuai), revisi (jika diperlukan perubahan yang cukup besar dalam substansinya), amandemen (jika hanya diperlukan sedikit perubahan substansi), serta ralat (jika terdapat kesalahan kecil misalnya kesalahan cetak). Beberapa faktor tersebut adalah: ketentuan pengembangan SNI yang ada, standar internasional yang tersedia, kesepakatan kerjasama regional (ASEAN) terkait harmonisasi standar, dan *national differences* apabila diperlukan.

Pada tahun tahun 2017, karena keterbatasan anggaran, BSN tidak melaksanakan kaji ulang SNI, namun bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan bekerjasama dengan KLHK melaksanakan kaji ulang terhadap 52 SNI dari Komtek lingkup KLHK. Dengan demikian target kaji ulang 25 SNI pada tahun 2017 telah terpenuhi, bahkan terlampaui (201,08 %).

12. Indikator Kinerja : Jumlah fasilitasi perumusan RSNI

Pada tahun 2017, fasilitasi perumusan SNI dilaksanakan melalui dukungan untuk pembahasan tindak lanjut hasil jajak pendapat dengan total 49 (empat puluh sembilan) judul kepada 4 (empat) Komite Teknis lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel III.24 - Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK yang difasilitasi tahun 2017

No	Komtek/Sub Komtek	Nama Komtek	Jumlah RSNI
1	65-05	Produk Perikanan	11
2	65-08	Produk Perikanan Nonkonsumsi	2
3	67-02-S1	Kemasan Pangan	2
16	67-04	Makanan dan Minuman	34
		Jumlah	49

Dengan demikian target fasilitasi perumusan 25 SNI pada tahun 2017 telah terpenuhi, bahkan terlampaui (198 %). Sementara itu bila dibandingkan

dengan capaian tahun sebelumnya, fasilitasi perumusan SNI diberikan kepada 2 (dua) Komite Teknis lingkup bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan dengan total 43 judul untuk dirumuskan menjadi SNI dengan metode adopsi replubikasi reprint yang terdiri dari:

- Komtek 19-05 Metode dan Pengujian Mikrobiologi (17 judul).
- Komtek 67-07 Analisis Sensori (26 judul).

13. Indikator Kinerja : Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI

Dalam rencana strategis PPS sebenarnya belum ada, namun sejak tahun 2016, dalam penetapan kinerja PPS untuk sasaran terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI, ditambahkan lagi satu indikator kinerja : jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan kebutuhan dari pemangku kepentingan dan sebagai upaya untuk mempermudah pengguna dalam memahami substansi SNI yang telah ada namun saat ini masih tersedia dalam bahasa Inggris, karena merupakan SNI hasil adopsi standar internasional dengan metode republikasi-reprint.

Untuk kegiatan ini tahun 2017 fasilitasi terjemahan ini diberikan kepada 7 (tujuh) Komtek dengan jumlah 38 judul SNI, dengan perincian sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel III.25 - Fasilitasi terjemahan kepada Komtek/Sub Komtek lingkup bidang PPK tahun 2017

No	Komtek/Sub Komtek	Nama Komtek	Jumlah SNI
1	11-03	Peralatan Kesehatan	6
2	11-05	Peralatan Kesehatan Berbasis IPTEK Nuklir	1
3	11-06	Kontrasepsi	3
4	11-08	Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	1
5	11-13	Sterilisasi alkes	13
6	67-07	Analisis Sensori	8
7	67-08	Sistem Manajemen Keamanan Pangan	6
		Jumlah	38

Untuk kegiatan fasilitasi penterjemahan pada tahun 2016 batal dilaksanakan karena adanya pemotongan anggaran.

SASARAN 7	Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional
----------------------	--

Tabel III.26 - Capaian Kinerja Sasaran VII

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016
	Target	Realisasi	Capaian %	
14. Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral	12 dokumen rekomendasi	13 dokumen rekomendasi	112	0
15. Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %	80 %	100	0
16. Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %	100 %	100	0

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral, Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional dan Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100 % Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 7.

Sasaran 7 ini merupakan sasaran baru, karena adanya kebijakan BSN terhitung mulai Januari 2017, PPS diberi tugas baru untuk pengelolaan partisipasi dalam forum pengembang standar internasional yang terkait dengan pengembangan standar. Sasaran ini pada tahun 2016 belum ada.

14. Indikator Kinerja: Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral

Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan turut berkontribusi dalam penyusunan kertas posisi dalam rangka mendukung partisipasi Indonesia dalam sidang luar negeri. Dari target 12 dokumen rekomendasi, capaian realisasi tahun 2017 adalah 12 dokumen (100 %).

Dokumen rekomendasi yang disusun selama tahun 2017 adalah sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.27 - Dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait bidang PPK tahun 2017

No	Pertemuan	Lokasi	Waktu
1	Sidang ke 24 PFPWG	Siem Reap, Kamboja	30-31 Maret 2017
2	Sidang ke 25 PFPWG	Luang Prabang, Laos	8-12 November 2017
3	Pertemuan ke 11 Task Force on Wood-Based Products	Manila, Filipina	31 Oktober 2017
4	Pertemuan ke 10 Task Force on Wood-Based Products	Yangon, Myanmar	22 May 2017
5	Sidang ke 5 ASEAN Medical Device Committee	Hotel JW Marriott Surabaya	4 Oktober 2017
6	VAP APEC	Circular document	20 juli 2017
7	Pertemuan ke 45 ACCSQ WG 1	Yangon, Myanmar	22-26 Mei 2017
8	Pertemuan ke 46 ACCSQ WG 1	Manila, Filipina	29 Okt-3 Nov 2017
9	Pertemuan ISO TC 296 Bamboo and Rattan	Saripan Pacific, Jakarta, Indonesia	22-24 Agustus 2017
10	AANZFTA	Auckland, New Zealand	29 Mei - 1 Juni 2017
11	IACEPA	Le meredien, Jakarta	01-Nov-17
12	Food safety coop forum APEC	Hanoi, Vietnam	11-13 Mei 2017

15. Indikator Kinerja: Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional

Sebagai indikator kinerja yang baru ditetapkan pada tahun 2017, tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional sebelumnya dikelola oleh Pusat Kerjasama Standardisasi, dan terhitung mulai awal tahun 2017 diserahkan pengelolaannya kepada Pusat Perumusan Standar.

Pusat Perumusan Standar menetapkan indikator kinerja keberhasilan pada sasaran 7 ini adalah 80 %, dengan pertimbangan karena merupakan tahap awal transisi pengelolaan tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional serta perlu didukung dengan sekretariat pengelola serta ketersediaan sumberdaya manusia yang ada.

Namun demikian, prosentase tanggapan atas nama Indonesia dalam forum pengembang standar internasional di tahun 2017 sebesar 100% mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pemenuhan target yang telah ditetapkan ini karena disertai dengan strategi mirroring ruang lingkup Komtek dengan TC/SC yang relevan, sehingga pembahasan tanggapan dapat berjalan efektif dengan memanfaatkan pertemuan Komtek.

Tabel III.28 - Dokumen tanggapan Indonesia terkait bidang PPK tahun 2017

Nama NMC	Jumlah dokumen yang harus ditanggapi	Jumlah tanggapan yang disusun	Persentase
ISO/TC 34/SC 9	33	31	93,94
ISO/TC 157	1	1	100,00
ISO/TC 84	7	7	100,00
TC 34	9	6	66,67
TC 34/SC15	4	4	100,00
TC 34/SC12	7	7	100,00
TC 34/SC 18	1	1	100,00
TC 126	4	4	100,00
			95,076

16. Indikator Kinerja: Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO

Terkait pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja ini, pada tahun 2017, bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan memberikan fasilitasi perumusan SNI berjumlah 5 (lima) judul SNI kepada 2 (dua) Komite Teknis sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel III.29 - Fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO terkait bidang PPK tahun 2017

No	Judul RSNI yang difasilitasi	Komtek
1	Metode Uji Standar Evaluasi Efisiensi Filtrasi Bakteri (EFB) dari Material Masker Medis, Menggunakan Aerosol biologis Staphylococcus aureus1 (ASTM F2101-14, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik
2	Spesifikasi Standar untuk Kinerja material yang digunakan dalam Masker Medis (ASTM F2100-11, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan Non Elektromedik
3	Implan untuk pembedahan - Hydroxyapatite - Bagian 6: Bubuk ISO 13779-6:2015, IDT)	11-12 Kedokteran gigi
4	Implan untuk pembedahan - In vitro evaluasi kemampuan apatit pembentuk bahan implan (ISO 23317:2014, IDT)	11-12 Kedokteran gigi
5	Implan untuk pembedahan - Kalsium fosfat - Bagian 3: Hydroxyapatite dan beta-trikalsium pengganti tulang fosfat (ISO 13175:2012, IDT)	11-12 Kedokteran gigi

Dengan demikian, capaian fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO pada tahun 2017 sebesar 100 % telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, karena merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan mulai tahun 2017.

**SASARAN
8****Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional****Tabel III.30 - Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	Capaian %
17. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) unit kerja eselon III yang meningkat kompetensinya	100 %	100 %	100 %
18. Realisasi anggaran	>95 %	98,71 %	103,93 %
19. Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III	90 %	85 %	104,5 %
20. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %	100 %	100 %
21. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %	100 %	100 %
22. Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III	75 %	75 %	100 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional terdiri dari 6 (enam) indikator kinerja yaitu Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) unit kerja eselon III yang meningkat kompetensinya, Realisasi anggaran, Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III, Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal, Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal dan Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 97 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

17. Indikator Kinerja: Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) unit kerja eselon III yang meningkat kompetensinya

Untuk realisasi pencapaian sasaran peningkatan kompetensi ASN bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan pada tahun 2017, dari indikator kinerja yang

ditetapkan mencapai target 100 %. Pada tahun 2016 indikator ini belum ditetapkan. Adapun rincian masing-masing kegiatan peningkatan kompetensi personil bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.31 – Peningkatan kompetensi ASN lingkup bidang PPK tahun 2017

No.	Nama kegiatan	Peserta	Waktu pelaksanaan
1	Training pemahaman ISO 15189	11	Jakarta, 2-3 Mei 2017
2	Training <i>negotiation skills</i>	11	Jakarta, 22-23 Mei 2017
3	Training <i>Public Speaking and Personal development</i>	11	Jakarta, 29-30 Nov 2017
4	Workshop dan seminar pengayaan pengetahuan bagi pegawai BSN yang diselenggarakan oleh Biro HOH	11	Sepanjang tahun 2017

18. Indikator Kinerja : Realisasi anggaran

Pada tahun 2017 bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan awalnya mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 2.180.000.000, namun dalam perkembangannya mengalami revisi anggaran menjadi Rp 1.514.394.000,-. Dari pagu anggaran yang diberikan tersebut, bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan mampu merealisasikan penyerapan anggaran sebesar 98,73 %, mampu melebihi target realisasi yang ditetapkan untuk tahun 2017, yaitu > 95 %. Adapun rincian masing-masing jenis belanja adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.32 – Realisasi anggaran bidang PPK tahun 2017

Dalam rupiah

Kegiatan	Komponen	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen Serapan
3560	055	Bidang PPK	1.514.394.000	1.495.170.151	19.223.849	98,73 %
3560	055	521211	274.424.000	272.959.000	1.465.000	99,47 %
3560	055	521213	24.800.000	24.600.000	200.000	99,19 %
3560	055	521219	402.686.000	397.763.177	4.922.823	98,78 %
3560	055	521811	35.482.000	35.469.334	12.666	99,96 %
3560	055	522141	9.250.000	9.250.000	-	100,00 %

Kegiatan	Komponen	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen Serapan
3560	055	522151	406.400.000	398.800.000	7.600.000	98,13 %
3560	055	524111	71.902.000	70.222.940	1.679.060	97,66 %
3560	055	524113	112.650.000	109.650.000	3.000.000	97,34 %
3560	055	524114	131.800.000	131.596.800	203.200	99,85 %

Capaian realisasi anggaran sebesar 98,73 % pada tahun 2017 ini tidak dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena pada tahun 2016 pagu anggaran yang ada adalah untuk Pusat Perumusan Standar.

19. Indikator Kinerja : Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III

Secara keseluruhan pencapaian kinerja bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan tahun 2017 telah mampu memenuhi target yang ditetapkan, bahkan beberapa diantaranya mampu melebihi target, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.33 – Pencapaian kinerja bidang PPK tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Status capaian
Internal Process Perspectives				
Sasaran 1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI				
1. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	6 rekomendasi	14 rekomendasi	233,33	Melebihi target
2. Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	125 SNI	133 SNI	106,4	Melebihi target
Sasaran 2. Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional				
3. Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	9 rekomendasi	2 rekomendasi	22,22	<u>Target tidak tercapai</u>
4. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	125 PNPS	348 PNPS	178	Melebihi target
5. Jumlah rekomendasi/masukan terhadap	2 dokumen	6 dokumen	300	Melebihi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Status capaian
rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI				target
Sasaran 3. Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN				
6. Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	125 SNI	133 SNI	106,4	Melebihi target
7. Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	18 Sekretariat KT/SKT	17 Sekretariat KT/SKT	94,44	Target tidak tercapai
Sasaran 4. Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar				
8. Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang	163 orang	108,67	Melebihi target
Sasaran 5. Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar				
9. Jumlah Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	15 KT/SKT	10 KT/SKT	66,67	Target tidak tercapai
10. Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 KT/SKT	100 KT/SKT	100	Target terpenuhi
Sasaran 6. Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI				
11. Jumlah SNI yang dikaji ulang	25 dokumen	52 dokumen	201,08	Melebihi target
12. Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	25 RSNI	49 RSNI	198	Melebihi target
13. Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	20 RSNI	38 RSNI	390	Melebihi target
Sasaran 7. Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional				
14. Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral	12 dokumen rekomendasi	12 dokumen rekomendasi	100	Target terpenuhi
15. Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %	80 %	100	Target terpenuhi
16. Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
Learning and Growth Perspectives				
Sasaran 8. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional				
17. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Unit kerja	100 %	100 %	100	Target terpenuhi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Status capaian
eselon III yang meningkat kompetensinya				
18. Realisasi anggaran	≥ 95 %	98,73 %	103,93	Melebihi target
19. Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III	90 %	81,82 %	90,91	Target tidak tercapai
20. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
21. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %	100 %	100	Target terpenuhi
22. Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III	75 %	75 %	100	Target terpenuhi

Berdasarkan data tabulasi tersebut, diketahui bahwa Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan adalah 81,82 %, dari target yang ditetapkan 90 %, dengan perincian pencapaian terdiri dari : 10 melebihi target; 8 target tercapai; dan 4 target tidak tercapai.

Empat target yang tidak tercapai disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Dalam penyusunan rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI, pada tahun 2017 tidak terjadi banyak perubahan ruang lingkup Komtek maupun pengajuan pembentukan Komtek baru. Dari beberapa rapat koordinasi diketahui bahwa pada saat ini urgensi perubahan maupun pembentukan Komtek dianggap belum menjadi kebutuhan mendesak.
2. Tidak tercapainya jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan lebih disebabkan oleh masalah non teknis, yaitu penetapan Komtek baru (Komtek 65-12 Bambu dan Rotan) belum terbit SK-nya, meskipun secara persetujuan MTPS telah dilakukan pada bulan Desember 2017.
3. Target 15 Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja tidak dapat tercapai karena permasalahan SDM pengelola di sekretariat Komtek pada tahun 2017 ini banyak terjadi rotasi/mutasi, sehingga kinerjanya menurun. Hal ini terjadi karena

pemahaman terhadap ketentuan pedoman pengembangan SNI masih rendah.

4. Untuk pencapaian kinerja unit kerja eselon III, Bidang PPK tidak mencapai target karena masih ada empat indikator yang tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan. Selain hal itu, pada tahun 2017 ini terjadi rotasi Kepala Bidang PPK sampai 4 (empat) kali, sehingga berdampak pada menurunnya kinerja pengelolaan program dan kegiatan di lingkup bidang PPK.

20. Indikator Kinerja : Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal

Untuk target pencapaian sasaran tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal, yang merupakan indikator kinerja baru di tahun 2017, bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah melaksanakan tindak lanjut sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.34 – Tindak lanjut pengawasan eksternal

No	Pengawasan Eksternal	Tindak lanjut
1	Laporan temuan BPK tahun 2016	1 laporan jawaban temuan BPK
2	Surveillance audit SMM dari Sucofindo	1 laporan jawaban hasil audit
3	Laporan RB dari Kemenpan	1 laporan jawaban hasil audit
4	Laporan SPIP dari BPKP	1 laporan jawaban hasil audit

21. Indikator Kinerja : Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal

Untuk target pencapaian sasaran tindak lanjut atas hasil pengawasan internal, yang merupakan indikator kinerja baru di tahun 2017, bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah melaksanakan tindak lanjut sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.35 – Tindak lanjut pengawasan internal

No	Pengawasan Internal	Tindak lanjut
1	Laporan temuan Inspektorat semester 1 dan 2 tahun 2017	1 laporan jawaban temuan Inspektorat BSN
2	Audit internal SMM dari auditor BSN	1 laporan jawaban hasil audit
3	Laporan RB dari Tim internal BSN	1 laporan jawaban hasil audit
4	Laporan SPIP dari Inspektorat BSN	1 laporan jawaban hasil audit

22. Indikator Kinerja : Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III

Untuk target pencapaian sasaran implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III, yang merupakan indikator kinerja baru di tahun 2017, bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan telah melaksanakan secara penuh semua yang ditetapkan oleh manajemen BSN dalam rangka Program Reformasi Birokrasi BSN.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2017 tanggal 7 Desember 2016, pagu anggaran Kepala Pusat Perumusan Standar adalah sebesar Rp 7,935,048,000 dan realisasi anggaran Pusat Perumusan Standar TA 2017 adalah sebesar Rp 7.698.059.393 sebesar 97,01%.

Sementara itu, untuk pagu dan realisasi anggaran Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan TA 2017 per komponen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.36 - Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS TA 2017

Dalam rupiah

Kode	Output/Komponen	2016		%
		Pagu	Realisasi	
3560	055 Bidang PPK	1.514.394.000	1.495.170.151	98,73 %
	Jumlah	1.514.394.000	1.495.170.151	98,73 %

Dengan demikian bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan mampu merealisasikan penyerapan anggaran sebesar 98,73 %, bahkan melebihi target realisasi yang ditetapkan untuk tahun 2017, yaitu > 95 %.

Untuk perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena oembagian anggaran ke level eselon tiga baru dilakukan pada tahun 2017.

Laporan Kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Perumusan Standar.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan Tahun 2017, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana dengan baik sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

Secara umum, kinerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan PPS pada tahun 2017 telah menunjukkan hasil yang memuaskan karena mampu memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2017, bahkan beberapa diantaranya melebihi target yang ditetapkan, meskipun masih ada juga beberapa target yang belum tercapai.

Poin penting yang perlu digarisbawahi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang adalah konsolidasi dan penguatan sinergi unit kerja Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan, baik dengan SDM internal maupun dengan mitra dari berbagai K/L yang terkait, agar target kinerja yang ditetapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat tercapai semuanya.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
Bidang Pertanian, Pangan dan Kesehatan - PPS



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Purbowasito
Jabatan : Kepala Bidang Pangan, Pertanian dan Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Zakiyah
Jabatan : Kepala Pusat Perumusan Standar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Zakiyah

Jakarta, Maret 2017
Pihak Pertama

Wahyu Purbowasito



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
 BIDANG PANGAN, PERTANIAN DAN KESEHATAN - PUSAT PERUMUSAN STANDAR
 BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Customer Perspectives		
Internal Process Perspectives		
1 Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	1 Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	6 rekomendasi
	2 Jumlah SNI yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri	125 SNI
2 Terwujudnya kebijakan pengembangan SNI yang sesuai kebutuhan nasional	3 Jumlah rekomendasi terkait Komite Teknis perumusan SNI	9 rekomendasi
	4 Jumlah rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	125 rekomendasi
	5 Jumlah rekomendasi/ masukan terhadap rancangan PERKA BSN terkait pengembangan SNI	2 rancangan
3 Terwujudnya SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	6 Jumlah SNI yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan PERKA BSN	125 SNI
	7 Jumlah Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	18 sekretariat Komtek
4 Meningkatnya kualitas SDM perumusan standar	8 Jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang
5 Meningkatnya kualitas Komtek/ Subkomtek perumusan standar	9 Jumlah Komtek/ SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja	15 Komtek/ SubKomtek
	10 Persentase Komtek/ SubKomtek perumusan SNI yang dievaluasi kinerjanya	100 %
6 Terwujudnya fasilitasi program perumusan SNI	11 Jumlah SNI yang dikaji ulang	25 kaji ulang
	12 Jumlah fasilitasi perumusan RSNI	25 RSNI
	13 Jumlah fasilitasi penterjemahan dokumen SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI	20 RSNI



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
7 Terwujudnya pengembangan SNI yang koheren dengan perkembangan standar internasional	14 Jumlah dokumen rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar dalam forum kerjasama standardisasi regional/multilateral	12 rekomendasi posisi Indonesia
	15 Persentase tanggapan Indonesia dalam forum pengembang standar internasional	80 %
	16 Persentase fasilitasi perumusan standar yang mengadopsi publikasi dari SDO	100 %
Learning and Growth Perspectives		
8 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PPS yang profesional	17 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Unit kerja eselon III yang meningkat kompetensinya	100 %
	18 Realisasi anggaran	≥95 %
	19 Persentase pencapaian kinerja unit kerja eselon III	90 %
	20 Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %
	21 Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %
	22 Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi unit eselon III	75 %

Kegiatan

1 Menyusun Standar Nasional Indonesia Bidang Pangan, Pertanian dan Kesehatan

Anggaran (Rp.)

2,180,000,000

Pihak Kedua

Zakiyah

Jakarta, Maret 2017

Pihak Pertama

Wahyu Purbowasito